UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tingkat perkembangan Wilayah di kabupaten Serang tahun 2000
Sopan Dani Nugroho, Drs. M.R. Djarot Sadharto W., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian berjudul "Tingkat Perkembangan Wilayah di Kabupaten Serang tahun 2000" ini dilaterbelakangi oleh adanya kesenjangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Serang. Selain kondisi fisik dan kondisi sosial-ekonomi, faktor kebijakan pemerintah di wilayah setempat juga berpengaruh terhadap pembangunan. Adanya perbedaan dalam pembangunan ini mengakibatkan kesenjangan tingkat perkembangan antar wilayah di Kabupaten Serang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana tingkat perkembangan antar wilayah yang terjadi di Kabupaten Serang. Dikaji pula faktor-faktor yang menyusun tingkat perkembangan wilayah, pola sebaran tingkat perkembangan dan bagaimana perbedaan tingkat perkembangan wilayah pada masing-masing karakteristik, baik antar pusat pertumbuhan maupun anatr bentuk topografi wilayah di Kabupaten Serang.

Dalam mengukur tingkat perkembangan wilayah ini digunakan 12 variabel yang diambil dari data potensi desa (Podes) Kabupaten Serang tahun 2000. Variabel yang digunakan adalah: variabel kepadatan penduduk, persentase rumah dengan aliran listrik, persentase rumah permanen, persentase penduduk menyekolahkan hingga perguruan tinggi, persentase rumah tangga miskin, persentse keluarga prasejahtera dan sejahtera 1, persentase luas sawah pertanian irigasi, jumlah industri kecil, persentase rumah tangga mempunyai kendaraan bermotor roda 2, persentase rumah tangga dengan fasilitas telepon, dan persentase rumah tangga mempunyai televisi. Analisa statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah: analisa faktor, *one way* ANOVA, dan analisa *T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat perkembangan wilayah di Kabupaten Serang sangat bervariasi, sebanyak 15,9 persen desa di Kabupaten Serang mempunyai tingkat perkembangan sangat tinggi; 13,2 persen desa dengan tingkat perkembangan tinggi; 21,4 persen dengan tingkat perkembangan Sedang; 23,8 persen dengan tingkat perkembangan rendah dan sisanya 25,2 persen merupakan desa dengan tingkat perkembangan sangat rendah. Dari hasil uji stastistik *one way* ANOVA membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang nyata tingkat perkembangan antar pusat pertumbuhan di wilayah Kabupaten Serang, sedangkan dari hasil Uji *T test* menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat perkembangan antara bentuk topografi wilayah di Kabupaten Serang.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tingkat perkembangan Wilayah di kabupaten Serang tahun 2000
Sopan Dani Nugroho, Drs. M.R. Djarot Sadharto W., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The research entitled " Regional developments in Serang regency in 2000" was based on the existence of imbalance developments among regional in Serang regency. Beside physical condition and social-economic condition, the local government policy element also influence the development process. The deference on development has affected the interregional development imbalance in Serang regency.

The research's aim is was purposed to evaluate the level of development intra-regional in Serang regency, and also to evaluate the elements that influence the level of development, the spreading pattern of the developments level and how the difference of regional of development among each characteristic, whether inter growth center or inter regional topographic in Serang regency.

In measuring the regional level of development, twelve variables which taken from rural potential data's at Serang regency on 2000 was used. Those are: population density, percentage of population with electric current, percentage permanent residence, percentage of population in sending until school in university, percentage of poor household, percentage of pre-welfare family, percentage of farm with irrigation, total amount of small industries, percentage of household with motor bike, percentage of household with telephone facilities, and percentage of household with television. The statistical analyses which were used, were: Factor analyses, one way ANOVA and T-test analyses.

The research showed that level of development in Serang regency was very varietive. 23,24 percent rural in Serang regency at the highest level; 11,11 percent rural at high level; 32,24 percent at medium level; 38,22 percent at low level and 15,18 percent rural at the lowest level of the development. From the result of one way ANOVA statistic proved that there were fact difference in the level of development interregional growth center in Serang regency, and from the result of T-test analyses showed that there were no fact difference at interregional topographic form in Serang regency